SISTEM BERBASIS PENGETAHUAN

INFERENSI

PERTEMUAN KE - 7

DEFINISI

- Proses untuk menghasilakn informasi dari fakta yang diketahui atau diasumsikan
- Konklusi logis atau implikasi berdasarkan informasi yang tersedia
- Dalam sistem pakar, proses inferensi dilakukan dalam suatu modul yang disebut Inference Engine (Mesin Inferensi)
- Mesin Inferensi -> modul yang berisi program tentan bagaimana mengendalikan proses Reasoning (penalaran)

KAPAN INFERENSI BISA DIMULAI?

- Ketika Representasi Pengethauan (RP) pada bagian Knowledge telah lengkap
- Atau paling tidak telah berada pada level yang cukup akurat maka RP telah siap digunakan.

Algoritma Inferensi dalam Berbagai Metode Sistem Pakar Berbasis Pengetahuan

- Metode Forward Chaining
- 2. Metode Backward Chaining
- 3. Metode Teorema Bayes
- 4. Metode Certainy Factor
- 5. Metode Fuzzy

FORWARD CHAINING

- Menggunakan himpunan aturan kondisi aksi
- Metode ini digunakan untuk menentukan aturan mana yang akan dijalankan, lalu aturan tersebut dijalankan
- Cocok digunakan untuk menangani masalah pengendalian dan peramalan (diagnosis)

Contoh:

JIKA Penderita terkena penyakit epilepsi idiopatik dengan CF antara 0.4 s.d 0.6 MAKA berikan obat carbamazepine

DATA ATURAN KESIMPULAN

BACKWARD CHAINING

- Kebalikan dari Forward Chaining
- Dimulai dengan Tujuan merunut balik ke jalur yang akan mengarahkan ke tujuan tersebut
- Disebut juga Goal-Driven Reasoning
- Karena merupakan cara yang efisien untuk memecahkan masalah yang dimodelkan sebagai masalah pemilihan terstruktur
- Tujuan inferensi Backward Chaining: mengambil pilihan terbaik dari banyak kemungkinan
- Cocok digunakan untuk mememcahkan masalah diagnosis





ATURAN



KESIMPULAN

TEOREMA BAYES

- Dugunakan untuk menghitung Probablilitas terjadinya suatu peristiwa berdasarkan pengaruh yang didapat dari hal observasi
- Memungkinkan untuk mempengaruhi keyakinan mengenai parameter setelah data diperoleh
- Adanya Keyakinan Awal (prior) menjadi syarat utama sebelum memulai inferensi
- Distribusi Prior diperoleh berdasarkan keyakinan subjektif dari peneliti itu sendiri mengenai nilai yang mungkin untuk parameter yang di estimasi, sehingga perlu diperhatikan bagiamana menentukan Prior.

P(A|B) = Hasil yang dicari P(A) = Bobot BayesP(B) = Jumlah Gejala

P (B A) = Bobot Gejala

CERTAINY FACTOR (CF)

- Certainy Factor (Faktor Kepastian)
- Suatu metode untuk membuktikan apakah suatu fakta itu pasti atau tidak pasti.
- Menggunakan suatu nilai untuk mengasumsikan derajad keyakinan seorang pakar terhadap suatu data.

KOMBINASI CERTAINY FACTOR (CF)

CF untuk kaidah dengan Premis Tunggal (Single Premis Rules)

CF(H,E) = CF(E) * CF(Rule)= CF(user) * CF(pakar)

CF untuk kaidah dengan Premis Majemuk (Multiple Premis Rule)

CF (A AND B) = Minimum (CF (a), CF (b)) * CF (Rule)

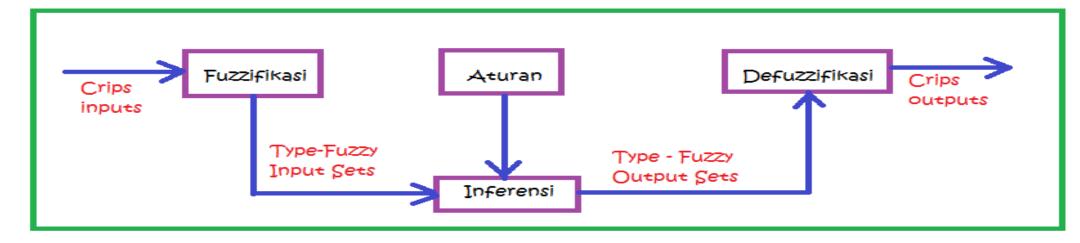
CF (A ORB) = Maximum (CF (a), CF(b)) * CF (Rule)

CF untuk kaidah dengan kesimpulan serupa (Similarly Concluded Rules)

CF COMBINE (CF1, CF2) = CF1 + CF2 * (1-CF1)

FUZZY

- Logika Fuzzy : generalisasi dari logika klasik yang hanya memiliki 2 nilai keanggotaan yaitu 0 dan 1
- Logika Fuzzy menggunakan himpunan fuzzy dalam merepresentasikan dan memanipulasi informasi yang tidak pasti untuk penarikan kesimpulan
- Proses penarikan kesimpulan dengan menggunakan Logika Fuzzy disebut inferensi Fuzzy.
- Terdapat 4 tahap dalam sistem Fuzzy yaitu Fuzzifikasi, basis aturan, inferensi, defuzzikasi



FUZZY

- Fuzzifikasi: variable input (crisp) dari sistem fuzzy ditransfer ke dalam himpunan fuzzy untuk dapat digunakan dalam perhitungan nilai kebenaran dari premis pada setiap aturan dalam basis pengetahuan
- ❖ Inferensi Fuzzy : Min dan Produc
- Min: fungsi keanggotaan output dipotong pada ketinggian fungsi yang disesuaikan dengan nilai kebenaran dari premis
- Produc: Fungsi keanggotaan output diberikan skala sesuai dengan nilai kebenaran dari premis
- ❖ Defuzzikfikasi: inputan yang terdiri dari himpunan fuzzy yang dihasilkan dari proses komposisi dan output adalah sebuah nilai

PERSIAPAN UTS

- ✓ Pelajari kembali konsep Sistem Berbasis Pengetahuan
- ✓ Berlatihlah membuat Rule dengan konsep yang sudah dipelajari sebelumnya.

···Selamat Belajar···

SUMBER REFERENSI

Azmi, Z dan Yasin, V. 2017. *Pengantar Sistem Pakar dan Metode (Introduction of Expert System and Methods)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Subakti, Irfan. 2002. Sistem Berbasis Pengetahuan (Knowledge Based System). Surabaya: Teknik Informatika, Institute Teknologi Sepuluh November. Kusrini. 2006. Sistem Pakar Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Andi.